



## **SOSIALISASI MSDM MENGGUNAKAN DIGITALISASI PADA UMKM DI ERA 4.0**

**Muhamad Firman Haritz, Tuti Wediawati Noor**

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Mulawarman

### **Abstrak**

Dalam era Industri 4.0, digitalisasi telah mengalami perubahan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor bidang sebuah usaha yaitu mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sosialisasi digitalisasi melakukan sebuah pengelolaan SDM dapat membantu mengoptimalkan efisiensi, daya produksi, dan persaingan pada sebuah UMKM. Dengan kemajuan teknologi informasi, UMKM saat ini memperoleh akses yang lebih mudah dalam menggunakan berbagai platform digital untuk mengelola proses rekrutmen, pelatihan, absensi, dan evaluasi kinerja karyawan

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah proses pengelolaan sumber daya manusia, walaupun para pengusaha bisnis UMKM juga memerlukan pelatihan serta pemahaman teknologi digital yang lebih mendalam. Maka, pentingnya melakukan sosialisasi secara efektif mengenai manfaat dan pemakaian teknologi dalam Sumber Daya Manusia (SDM) sangatlah bermanfaat tujuannya agar UMKM dapat menyesuaikan diri secara cepat dalam era ke-4.0 dan mampu tetap bersaing secara global.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, MSDM, Digitalisasi, UMKM, Era 4.0.

### **PENDAHULUAN**

Dengan pengaruh mereka yang luas terhadap perekonomian, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah memenangi perekonomian

Indonesia. Dalam mengembangkan mutu UMKM di era 4.0 bahwa diperlukannya sumber daya manusia yang lebih kompleks. Sumber daya adalah sebuah sentral dalam organisasi ataupun sebuah

bisnis. Kinerja UMKM berkorelasi positif dengan potensi sumber daya manusia, tetapi korelasi negatif terjadi ketika potensi pelaku UMKM berkurang. Namun jika semakin kecil potensi pelaku UMKM,

Tetap diakui bahwa UMKM merupakan sebuah lapangan pekerjaan bagi sebagian besar masyarakat atau kewirausahaan yang ada di Indonesia, namun kontribusi mereka terhadap Output nasional diklasifikasikan sebagai rendah. Sebagian besar usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki tingkat produktivitas yang rendah, nilai tambah yang rendah, dan produk yang berkualitas rendah. Penyebabnya adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Faktor penyebab lainnya dikarenakan rendahnya kemampuan wirausaha dan penguasaan teknologi di kalangan UMKM, yang sekarang menjadi perhatian utama. Peningkatan produktivitas usaha kecil dan menengah (UMKM) juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan rakyat karena usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah tempat banyak orang menggantungkan sumber pencharian dan ekonomi mereka sendiri kehidupan mereka untuk menjalankan bisnis mereka.

Di era digital saat ini, berbagai aspek kehidupan telah berkembang dengan begitu cepat dan didukung oleh teknologi yang ada. Ini adalah salah satu kemajuan teknologi yang paling signifikan. Salah satu teknologi yang banyak dipergunakan oleh masyarakat umum pada masa ini ialah sosial media. Media sosial tidak hanya digunakan oleh individu untuk berkomunikasi dan melakukan hal-hal lain yang bersifat pribadi atau terbuka, tetapi juga digunakan oleh pelaku bisnis atau pembisnis untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis mereka, termasuk bisnis yang beroperasi sebagai

usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) perlu memiliki kemampuan untuk turut serta dalam pasar digital. Melalui penggunaan teknologi digital. Diharapkan para pengusaha bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat memanfaatkan keadaan. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dianggap sebagai pilar-pilar ekonomi Indonesia. Diharapkan UMKM dapat menggunakan internet dan memanfaatkan kemajuan teknologi. dan dapat diakses di berbagai wilayah Indonesia. Suatu langkah yang penting adalah membantu kembalinya bisnis UMKM. Tindakan yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah merangsang partisipasi. Para pengusaha UMKM berperan terhadap proses digitalisasi. Salah satu hal yang disebutkan adalah pemanfaatan media sosial. Media sosial juga pada dasarnya telah mengalami transformasi. Seperti bagaimana perusahaan berkomunikasi, berkreasi, dan berinteraksi, serta bekerjasama dalam berinovasi. Social media mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kinerja UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang diterapkan dalam penyelesaian masalah mitra adalah pendampingan dan pelatihan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Tujuannya adalah Memberikan pemahaman praktis kepada pengusaha UMKM mengenai penggunaan teknologi digital/ untuk manajemen SDM serta membantu UMKM dalam pendampingan atau implementasi pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan sambil memberikan dukungan teknis yang diperlukan. Ada 3 tahapan berikut adalah langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan mitra dari 3 tahapan tersebut:

A. Tahap Persiapan, Tujuannya yaitu untuk menyiapkan segala yang diperlukan. Dan melibatkan identifikasi

kebutuhan pengusaha (UMKM) di Bakso & Mie Pangsit Arema dengan cara yaitu melakukan wawancara tentang administrasi SDM dan pemanfaatan teknologi, yang akan dilakukan dengan berkoordinasi bersama pihak terkait. Ada beberapa langkah tahapan ini yaitu:

1. Survei awal terlebih dahulu terhadap mitra yaitu melalui identifikasi sebuah masalah yang sedang dihadapi oleh mitra.
2. Identifikasi kebutuhan mitra
3. Melakukan wawancara kepada pemilik umkm
4. Menyusun sebuah solusi yang tepat untuk mitra.

B. Tahapan Pelaksanaan, merupakan tahapan yang paling penting dan inti dari metode pendekatan ini yaitu terdiri dari Sosialisasi, pendampingan, pelatihan praktis, diskusi dan tanya jawab Ada beberapa langkah tahapan ini yaitu:

1. Melakukan workshop penggunaan pada sebuah teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk sebuah platform yaitu sosial media yang akan digunakan oleh mitra.
2. Melakukan pendampingan dalam penggunaan sebuah sosial media kepada mitra
3. Melakukan pelatihan serta memberikan diskusi kepada mitra

C. Tahapan Evaluasi dan pelaporan, bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan yang telah di sepakati harus dilaksanakan dengan baik metode pendekatan tahapan ini yaitu terdiri dari perencanaan pengembangan tindak lanjut, pengawasan dan evaluasi yang bertujuan untuk memperbaiki program kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan. Bagian metode ini harus memberikan penjelasan tentang teknik pengabdian yang digunakan, termasuk

cara pelaksanaannya. Alat, bahan, media, atau instrumen pengabdian harus dijelaskan dengan baik. Jika penting, lampirkan penggalan instrumen atau bahan untuk memberikan contoh kepada pembaca. Ada beberapa langkah dari tahapan ini yaitu:

1. Memenuhi sebuah target luaran yang sudah direncanakan sebelumnya.
2. Melakukan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan guna meningkatkan kualitas program kegiatan. dan dedikasi terhadap masa depan masyarakat
3. Menyusun sebuah laporan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi di Jl. KH. Wahid Hasyim 2, pada tanggal 20 November 2024. Tentang sebuah pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) terkait dengan peningkatan teknologi digital. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh para pelaku UMKM Bakso & Mie Pangsit Arema adalah Pak Suyadi. Dalam program sosialisasi ini, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada UMKM di Samarinda mengenai kepentingan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam mendukung transformasi digital. Teknologi digital ini telah menjadi sesuatu elemen yang signifikan dalam pengelolaan bisnis, terutama dalam ekspansi pasar, peningkatan efisiensi operasional, dan penguatan pada persaingan yang menghadirkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Samarinda. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu adalah

- a. Kegiatan 1: Sosialisasi dan Pemahaman MSDM
- b. Kegiatan Peningkatan Pemahaman Menggunakan Teknologi Digital

Hasil dari kegiatan tersebut adalah:

1. Melakukan

Pengembangan dan Pelatihan

Untuk mencapai keunggulan kompetitif terlepas dari kesulitan dan perubahan yang terjadi di dunia modern, dunia usaha dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Tenaga manusia dianggap sebagai aset yang dinamis yang memiliki potensi untuk terus berkembang sejalan dengan perubahan zaman, perkembangan bisnis, dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, sejumlah inovasi dan tren di bidang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia mulai bermunculan dalam upaya peningkatan kualitas. Setiap produk, baik barang maupun jasa, harus memiliki tanda identitas di era Industri 4.0 seiring kemajuan industri dan perdagangan. Hal ini diperlukan untuk menjaga orisinalitas produk. Diharapkan UMKM dapat bersaing secara global. Penciptaan merek untuk produk dalam hal ini sangat penting. Selain itu, memiliki merek yang terdaftar adalah hal yang tidak dapat diabaikan. Mungkin ada pelanggaran atau sengketa terkait merek karena persaingan global yang cepat. Merek sangat penting, terutama dalam memberikan perlindungan hukum bagi bisnis. Dengan adanya pemahaman MSDM terhadap peningkatan, terhadap teknologi digital, maka sebuah kinerja efisiensi operasional dapat ditingkatkan secara efisien, sementara peningkatan pengalaman karyawan dan kompetensi karyawan dapat ditingkatkan pula. Contohnya adalah efisiensi operasional, peningkatan pengalaman kerja, peningkatan kompetensi karyawan. Pelatihan dan pengembangan SDM adalah langkah penting untuk meningkatkan keterampilan dan kapabilitas karyawan pada tahap awal. Pelatihan yang terarah dan sesuai dapat membantu SDM memahami praktik terkini, teknologi terbaru, dan cara kerja

yang efisien. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) terbukti meningkatkan kinerja pegawai dengan memberikan mereka kesempatan untuk belajar dan memperhatikan UMKM. Program penting untuk diingat bahwa pelatihan dan pengembangan SDM meningkatkan kinerja karyawan secara umum selain keahlian. UMKM memberikan kesempatan kepada pekerja untuk maju dan menumbuhkan budaya loyalitas dan komitmen di tempat kerja.

2. Tantangan dalam Meningkatkan MSDM

Banyak sumber daya manusia tidak memiliki kemampuan digital yang diperlukan, termasuk pemrosesan data, manajemen proyek, dan keahlian perangkat lunak. Tantangan yang dihadapi Di era digital, sumber daya manusia semakin berkembang, kompleks serta beragam. Dengan dukungan teknologi, tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual telah diotomatisasi. Akibatnya, sumber daya manusia harus belajar bagaimana menggunakan teknologi terbaru untuk menyesuaikan diri dengan tanggung jawab dan posisi mereka saat ini.

Keterbatasan dana menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak optimal tentang perencanaan program pelatihan dan pengelolaan SDM. UMKM dapat mencari solusi dengan masalah ini yaitu mencari menggunakan platform online, mencari materi pelatihan yang lebih murah, atau bahkan bekerja sama dengan pemerintah atau organisasi pendidikan. meski memiliki anggaran yang ketat, perusahaan dapat terus mengembangkan tenaga kerjanya dengan menggunakan strategi ini.



Gambar 1. Dokumentasi presentasi kepada pelaku usaha UMKM



Gambar 2. Dokumentasi presentasi kepada pelaku usaha UMKM

## A. Evaluasi Kegiatan Pendampingan

### 1. Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Apakah pelatihan telah berhasil

mencapai dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan manajerial dalam dunia bisnis, seperti kemampuan dalam pengelolaan seperti keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk?

Mohon diperiksa Kembali apakah peserta telah mengimplementasikan metode yang diajarkan dalam bidang keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk.

## 2. Pendampingan

**Peningkatan Pengetahuan SDM:** Apakah para pelaku UMKM telah menyadari pentingnya pengelolaan SDM? Ini terlihat dari upaya mereka untuk memberikan pelatihan internal kepada karyawan mereka dan memperhatikan kebutuhan SDM tentang digitalisasi.

## 3. Pendampingan

**Penerapan Teknologi Digital:** Apakah bisnis mikro, kecil, dan menengah mulai menggunakan teknologi digital? Peningkatan penggunaan platform online, media sosial, dan aplikasi e-commerce adalah buktinya.

## 4. Pendampingan

**Penerapan Teknologi untuk Meningkatkan Pendapatan:** Amati kenaikan pendapatan melalui laporan penjualan setelah pelaksanaan platform digital.

## SIMPULAN

Setiap produk, baik barang maupun jasa, harus memiliki tanda identitas di era Industri 4.0 seiring kemajuan industri dan perdagangan. Hal ini diperlukan untuk menjaga orisinalitas produk. Diharapkan UMKM dapat bersaing secara global. Perkembangan teknologi yang terjadi di era kontemporer saat ini memiliki pengaruh yang signifikan. Untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di era digital, UMKM harus meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan.

Program ini meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, serta mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi perubahan merupakan hal yang sangat penting. Meskipun terdapat hambatan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti kurangnya dana, waktu, dan sumber daya UMKM dapat berhasil di era digital dengan menerapkan teknologi, strategi yang tepat, dan komitmen berkelanjutan.

Metode pendekatan yang disarankan mencakup kegiatan sosialisasi, sesi pelatihan, forum diskusi kelompok, serta penyusunan rencana program untuk UMKM. Keterlibatan mitra dalam kegiatan pengabdian mencakup keterlibatan aktif dalam fase identifikasi masalah, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi dan pemberian umpan balik terhadap hasil kegiatan. Permasalahan yang diidentifikasi pada mitra meliputi kurangnya penerapan teknologi yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan proses rekrutmen, manajemen kinerja, dan pelatihan karyawan, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Solusi yang ditawarkan yaitu melibatkan kegiatan sosialisasi melalui program pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan pendapatan ekonomi yang diterima oleh para pelaku UMKM, dikarenakan penerapan praktik pengelolaan SDM yang lebih baik. Dengan adanya teknologi digital, UMKM memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan daya saing di pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Meti, H. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0.

Hegar, H. (2023). Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Era Digital.

Alfina, S. (2021). Efektivitas Sosialisasi Lapak Desa terhadap Pemasaran Online (E Commerce). Berbasis Syariah: Studi Empiris di Tiyuh Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Eli, D. (2021). Sosialisasi Pengelolaan SDM di Era Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pada Pelaku UMKM Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat.

Guruh, S. (2024). Meningkatkan Kualitas SDM Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif Perusahaan di Era Digital: Tren, Inovasi, dan Tantangan.

Dini, F. (2023). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital.

Achmad, T. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0.

Miswan. (2024). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Prima, Y. (2023). Analisis Social Media Pada UMKM Ditinjau Dari Perspektif Open Innovation Dan Human Capital.

Riyandi, R. (2023). PEMBENTUKAN SDM UMKM YANG INOVATIF, BERKUALITAS DI ERA Digitalisasi di Desa Cibadak Rawamerta Karawang

Sari, R. (2020). Digitalisasi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia: Studi Kasus pada UMKM di Indonesia.

Purnama, A. (2021). Implementasi Digitalisasi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di UMKM pada Era Industri 4.0.

Pramudito, A. (2019). Peran Digitalisasi dalam Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di UMKM.

Tanjung, M. A. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk UMKM di Era Digital.

Rahmadyah, N. (2022). Strategi Manajemen Perubahan Perusahaan di Era Digital.